

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang adalah suatu organisasi yang fokus pada pembelian barang dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen. Setiap perusahaan tentunya bertujuan untuk meraih laba sebagai upaya untuk memastikan kelangsungan hidup dan pengembangan usaha. Dalam aktivitas perdagangan, salah satu elemen paling krusial adalah persediaan barang. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich (2009) yang mengatakan bahwa persediaan barang mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan. Persediaan tersebut merupakan aset yang dimiliki perusahaan dan berfungsi sebagai sumber pendapatan utama dalam operasionalnya. Barang yang masuk dalam persediaan termasuk baik yang dibeli untuk disimpan maupun untuk dijual kembali kepada konsumen.

Pengelolaan persediaan memerlukan kontrol yang efektif agar operasional dapat berjalan dengan optimal. Kontrol yang baik mampu membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk target yang diinginkan. Salah satu bentuk kontrol yang penting adalah pengendalian internal. Menurut Mardi (2011), pengendalian internal meliputi berbagai prosedur, struktur organisasi, dan proses yang bertujuan untuk menjaga aset perusahaan. Pengelolaan persediaan sangat rentan terhadap kerusakan barang; oleh karena itu, pengendalian yang baik dapat memantau seluruh kegiatan operasional dan mengurangi kemungkinan kesalahan serta penyimpangan.

Kontrol internal juga berperan dalam mengamankan persediaan serta memprediksi kapan barang akan habis dan perlu diperbarui. Pemantauan aktivitas operasional dapat dilakukan melalui pengertian unsur-unsur kontrol internal. Mardi (2011) mengidentifikasi unsur-unsur tersebut sebagai: (1) struktur organisasi; (2) sistem wewenang dan prosedur pencatatan; (3) pelaksanaan kerja yang baik; dan (4) pegawai yang berkualitas. Untuk melindungi aset perusahaan dari kerusakan atau tindakan yang tidak sesuai, penting untuk memiliki pengendalian internal yang memenuhi unsur-unsur tersebut.

Dalam pengelolaan persediaan, pengendalian internal yang efektif membantu menentukan jumlah optimal persediaan. Proses ini membantu pemimpin perusahaan dalam memperoleh laporan yang berguna, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memandu perusahaan untuk menjalankan rencana dan tujuan yang telah ditentukan, Indomaret Wahid Hasyim Slawi yang merupakan perusahaan milik PT Indomarco Prismatama dengan alamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 16 Slawi Kulon, Slawi, Tegal 52419, beroperasi di sektor retail. Kegiatan utamanya adalah menjual barang kepada konsumen untuk meraih keuntungan.

Pada tahun 2022 Indomaret Wahid Hasyim Slawi menghadapi masalah dalam menjalankan usahanya di bidang retail. Masalah yang terjadi disebabkan oleh selisih antara stok persediaan di Indomaret Wahid Hasyim Slawi dan stok di Klik Indomaret. Selisih ini terjadi akibat eror sistem pencatatan persediaan. Hal ini menyebabkan konsumen dapat memesan barang secara online akan

tetapi tidak terdapat barang fisik di toko. Terjadinya eror sistem yang berdampak selisih stok barang menimbulkan kerugian Indomaret Wahid Hasyim Slawi mencapai 1,8 juta. Kerugian ini dibebankan kepada dua orang karyawan. Meski sudah memiliki sistem pengendalian internal yang baik, namun indomaret masih belum maksimal dalam menghadapi kendala yang terjadi seperti eror sistem yang seringkali terjadi.

Penelitian Lamala dkk. (2018) menunjukkan bahwa meskipun pengendalian internal sudah dilaksanakan dengan baik, aspek informasi dan komunikasi, serta pengawasan, masih belum optimal. Informasi dan komunikasi sangat penting, karena karyawan perlu memberi tahu pimpinan tentang kejadian di perusahaan. Pengawasan merupakan kegiatan penting untuk mengevaluasi operasional dan menilai risiko yang mungkin muncul. Peningkatan pengawasan diharapkan dapat mencegah tindakan menyimpang yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian oleh Tannusa & Arifulsyah (2018) menyebutkan bahwa yang membedakan tugas antar bagian ialah struktur organisasi, hal ini penting untuk mencegah kesalahan dalam operasional.

Pengendalian internal tidak terpisahkan dari aktivitas operasional. Hal tersebut mampu mengurangi kesalahan dan kecurangan. Kontrol internal membantu perusahaan menganalisis risiko, sehingga kerugian dapat dihindari. Untuk berjalan efektif, pengendalian internal harus berdasarkan komponen-komponen yang ada. Salah satu manfaat pengendalian internal, perusahaan bisa mengelola persediaan barang dagang dengan lebih baik sehingga dapat mencegah kesalahan yang dapat dilakukan karyawan dan sistem. Hal ini juga

membantu perusahaan karena dapat membantu mengidentifikasi sejauh mana efektivitas sistem yang telah diterapkan dalam mencegah kesalahan dan kecurangan, serta memastikan kelancaran operasional. Terwujudnya pengelolaan persediaan yang baik, Indomaret dapat menghindari kerugian akibat stok yang tidak akurat, kekurangan barang, maupun penumpukan barang yang tidak laku. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang sudah ada, sehingga kinerja operasional menjadi lebih efisien, transparan, dan terstruktur. Selanjutnya, hal ini akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui ketersediaan barang yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan pasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang sudah diterapkan, kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan sistem pengendalian internal ketika mengelola persediaan barang dagang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Indomaret Wahid Hasyim Slawi dapat memahami pentingnya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan barang dagang dan mampu mengoptimalkan secara efektif untuk perkembangan Indomaret Wahid Hasyim Slawi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI INDOMARET WAHID HASYIM SLAWI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, yaitu “Bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Indomaret Wahid Hasyim Slawi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Indomaret Wahid Hasyim Slawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang Sistem Pengendalian Internal.
 - b. Memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan, serta membandingkan antara teori yang di dapat dengan kenyataan lapangan.
2. Bagi Perusahaan / Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan referensi bagi perusahaan terkait peran Sistem Pengendalian Internal terhadap pengelolaan barang dagang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Sebagai bahan referensi dan informasi, sehingga karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
 - b. Memberikan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk tidak menimbulkan pembahasan yang melebar, maka peneliti memberikan batasan-batasan akan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada masalah, yaitu; Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Di Indomaret Wahid Hasyim Slawi.

1.6 Kerangka Berpikir

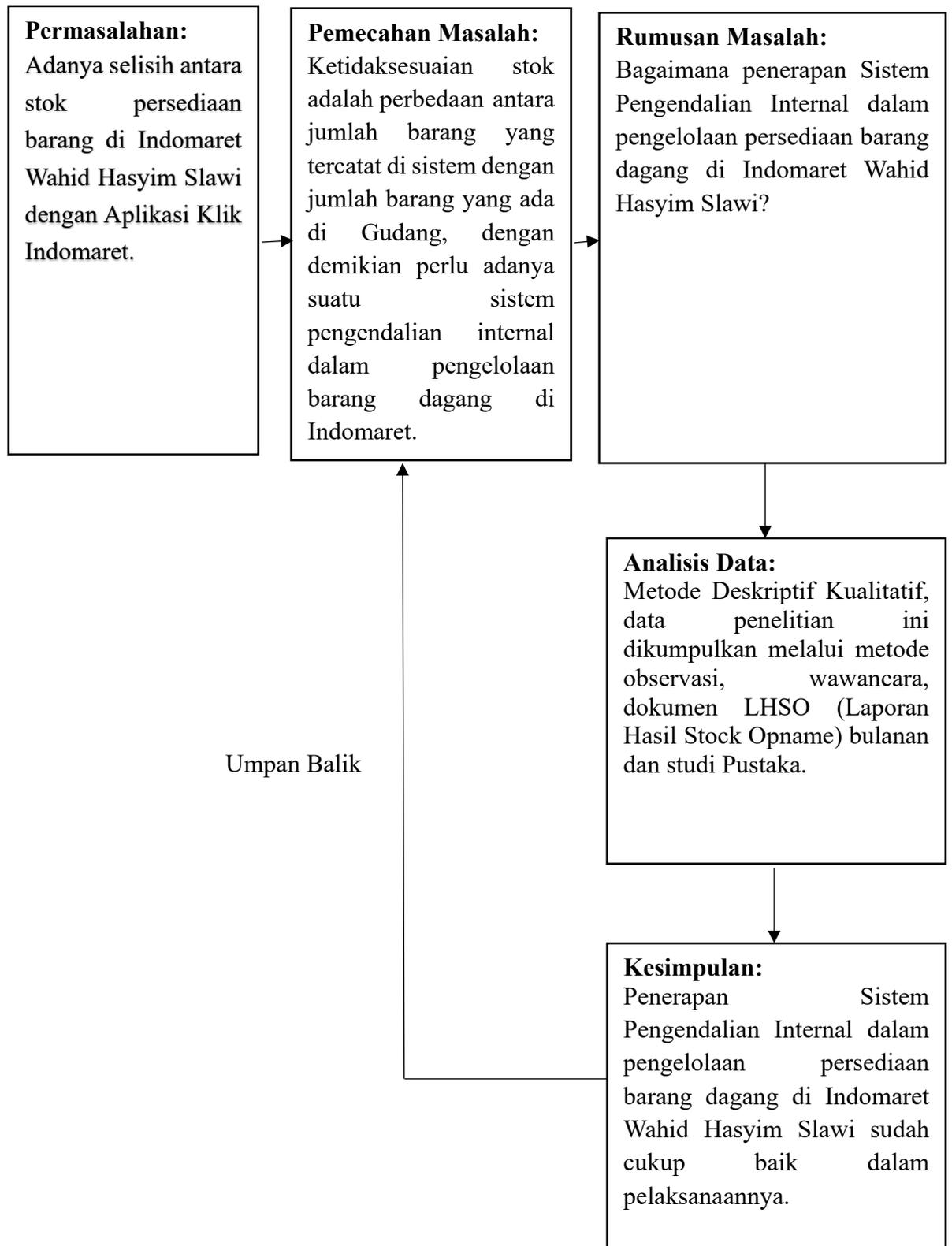
Secara umum, manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan sinyal informasi kepada para pemangku kepentingan perusahaan melalui laporan kinerja yang mencerminkan kondisi perusahaan. Informasi yang efektif adalah informasi yang dapat disampaikan pada saat yang tepat, memberikan manfaat, dan dapat dipercaya. Sistem informasi yang memiliki kepentingan besar dalam suatu perusahaan adalah sistem pengendalian internal untuk mengelola persediaan barang dagang.

Sistem Pengendalian Internal adalah sebuah dokumen internal Perusahaan yang berhubungan dengan pemantauan, informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian, penilaian risiko dan lingkungan pengendalian yang terutama digunakan untuk memastikan keakuratan dan pengendalian data akuntansi

perusahaan. Dibutuhkan manajemen persediaan yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan ini, di mana manajemen yang efektif harus didukung oleh penyusunan sistem pengendalian internal persediaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan masuk dan keluar serta pencatatan transaksi di perusahaan.

Mengelola persediaan barang dengan baik akan membantu perusahaan mencegah kesalahan dalam mengurus jumlah barang yang tersedia. Apabila pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang dilakukan secara akurat dari awal, maka akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan juga akan tepat. Pengelolaan perlu memastikan bahwa kebijakan dan arahan perusahaan ditegakkan, dan digunakan sebagai sarana untuk menindaklanjuti keputusan dan mengatur operasi penjualan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan utama perusahaan dan mencegah kerugian akibat kesalahan dan kelalaian dalam pengolahan data penjualan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dengan demikian kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.